



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 14 November 2012

Halaman:

Kolom Pak Wali...

Oleh:
Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta



Siaga Bencana

November ini Kota Yogyakarta memasuki musim hujan. Hampir tiap tahun di musim penghujan, Yogyakarta memperoleh kiriman banjir lahar dingin dari kaki Merapi.

Bencana tahunan yang dialami masyarakat bantaran Kali Code yang berhulu di Merapi ini harus disikapi secara bijaksana. Bencana tidak harus dihindari, tetapi bisa dihadapi secara baik dan benar. Kuncinya adalah kesiapsiagaan bersama.

Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana ini bukan hanya harus dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta, tetapi juga masyarakat Kota Yogyakarta pada umumnya. Bagaimana dalam setiap diri masyarakat ini terbangun jiwa siaga menghadapi bencana.

Siaga bukan berarti melarikan diri sejauh-jauhnya ketika bencana datang. Tetapi siaga dalam arti membangun sistem bersama untuk menciptakan kondisi yang membuat masyarakat bisa berdaya guna saat bencana datang.

Berdaya guna dalam hal ini adalah bagaimana masyarakat sejak dini menyiapkan tempat yang aman ketika bencana datang, bagaimana masyarakat telah mengamankan barang berharganya sewaktu-waktu bencana datang, bagaimana masyarakat harus bertindak saat bencana datang dan sebagainya.

Jika hal ini terbangun dengan baik maka masyarakat Yogyakarta tidak akan panik saat bencana terjadi. Karena korban jiwa seringkali jatuh bukan karena bencana, tetapi karena kondisi panik yang terjadi di masyarakat. Kesiagaan tersebut harus dibangun untuk meminimalkan korban jiwa itu.

Selain itu dengan kesiagaan bencana, koordinasi untuk menghadapi bencana tersebut akan terbangun dengan baik dari tingkat masyarakat hingga pemerintah daerah. Baik itu koordinasi untuk tindak penyelamatan, distribusi logistik hingga pembinaan dan pemantuan korban bisa dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.

Tidak ada satu orangpun yang ingin terjadinya bencana, namun jika semua siap menghadapi bencana maka hal tersebut bukan sebuah momok yang harus dihindari.

Koordinasi sumber daya bantuan yang cepat dan tepat pada saat bertindak melakukan penyelamatan, pengelolaan aliran Informasi yang akurat serta optimalisasi tenaga dan aparat setempat yang berwenang menjadi salah satu kunci keberhasilan kita bersama dalam upaya penanggulangan bencana.

Semangat gotong royong dalam menghadapi bencana inilah yang menjadi kekuatan masyarakat Yogyakarta. Bencana bukan untuk dihindari tetapi tetap dihadapi dengan kesiagaan bersama.

Salam Indonesia, salam Yogyakarta, salam Haryadi Suyuti.

■ yulianingsih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005